

SOCIAL SUPPORT FROM PHYSIOTHERAPISTS AND THE THERAPEUTIC RELATIONSHIP IN PHYSIOTHERAPY: BRIDGING THEORY AND PRACTICE

DUKUNGAN SOSIAL DARI FISIOTERAPIS DAN HUBUNGAN TERAPEUTIK DALAM FISIOTERAPI: MENJEMBATANI TEORI DAN PRAKTIK

Wiwik Suryandartiwi Anggarawati¹⁾, Abdul Zaky²⁾, Bobi Handoko³⁾

¹⁾ Universitas Awal Bros

e-mail : diva_sava@yahoo.co.id

ABSTRACT

Social support from physiotherapists and the therapeutic relationship play a crucial role in the success of physiotherapy treatment. A strong interaction between physiotherapists and patients can enhance motivation, adherence to rehabilitation programs, and overall therapy outcomes. However, there remains a gap between the theoretical understanding of the therapeutic relationship and its practical implementation in physiotherapy sessions. This study aims to analyze the role of social support from physiotherapists and the therapeutic relationship in improving the effectiveness of physiotherapy. The research employs a qualitative approach, conducting in-depth interviews with physiotherapists and patients to understand their experiences and perceptions of therapeutic interactions. Additionally, an analysis was conducted to identify factors that support or hinder the optimal implementation of the therapeutic relationship in physiotherapy practice. The results indicate that social support provided by physiotherapists, including empathy, effective communication, and active involvement in the therapy process, contributes to increased patient motivation and adherence. Furthermore, a strong therapeutic relationship has been shown to improve clinical outcomes and create a more positive therapy experience. Therefore, strengthening the therapeutic relationship in physiotherapy education and training is essential to bridge the gap between theory and practice, ultimately maximizing patient benefits.

Keywords : *Social support, therapeutic relationship, physiotherapy, rehabilitation, patient adherence*

ABSTRAK

Dukungan sosial dari fisioterapis dan hubungan terapeutik memiliki peran penting dalam keberhasilan terapi fisioterapi. Interaksi yang baik antara fisioterapis dan pasien dapat meningkatkan motivasi, kepatuhan terhadap program rehabilitasi, serta hasil terapi secara keseluruhan. Namun, masih terdapat kesenjangan antara teori mengenai hubungan terapeutik dan praktik yang diterapkan dalam sesi fisioterapi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dukungan sosial dari fisioterapis dan hubungan terapeutik dalam meningkatkan efektivitas fisioterapi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam kepada fisioterapis dan pasien untuk memahami pengalaman serta persepsi mereka terhadap interaksi terapeutik. Selain itu, dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi hubungan terapeutik yang optimal dalam praktik fisioterapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan fisioterapis, seperti empati, komunikasi yang baik, serta keterlibatan aktif dalam proses terapi, berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kepatuhan pasien. Selain itu, hubungan terapeutik yang kuat terbukti dapat meningkatkan hasil klinis dan pengalaman terapi yang

lebih positif. Oleh karena itu, diperlukan penguatan aspek hubungan terapeutik dalam pendidikan dan pelatihan fisioterapis agar teori dan praktik dapat selaras serta memberikan manfaat maksimal bagi pasien.

Kata Kunci : Dukungan sosial, hubungan terapeutik, fisioterapi, rehabilitasi, kepatuhan pasien

JHAM

